Kekerasan Seksual, Sekolah Berbasis Agama, Literasi Digital, Website PPKS, Pengabdian Masyarakat, Hak Kekayaan Intelektual

Chitra Laksmi Rithmaya, Laila Saleh Marta', Riski Aprillia Nita, Heri Supriyanto
Universitas Hayam Wuruk Perbanas
@citra.perbanas.ac.id

ABSTRAK

Kekerasan seksual di lingkungan pendidikan menjadi isu serius yang membutuhkan pendekatan sistemik dan preventif, khususnya di tingkat sekolah menengah. Artikel ini mendeskripsikan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMA Ta'miriyah Surabaya, sebuah sekolah berbasis nilai-nilai Islam, melalui tiga program utama: pembuatan website Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS), pelaksanaan seminar edukatif, dan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) atas karya digital. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan literasi digital, kesadaran hukum, serta membangun budaya sekolah yang aman dan responsif terhadap kekerasan seksual. Evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif signifikan dalam membentuk sistem perlindungan siswa berbasis teknologi dan nilai karakter religius. Artikel ini juga menyampaikan saran keberlanjutan program melalui pelibatan aktif sekolah dan kolaborasi dengan perguruan tinggi.

Kata Kunci: Kekerasan Seksual, Sekolah Berbasis Agama, Literasi Digital, Website PPKS, Pengabdian Masyarakat, Hak Kekayaan Intelektual

PENDAHULUAN

Kekerasan seksual di kalangan pelajar merupakan permasalahan yang memerlukan perhatian khusus dari seluruh elemen pendidikan. Sekolah sebagai institusi pembentuk karakter memiliki tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan yang aman dan bebas dari kekerasan. SMA Ta'miriyah Surabaya, sebagai lembaga pendidikan berbasis religi, memandang pentingnya integrasi nilai keislaman dalam upaya pencegahan kekerasan seksual. Program pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh perlunya edukasi tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS), ketiadaan kanal pelaporan yang aman, dan rendahnya pemahaman terhadap peraturan hukum seperti UU PPKS.

Upaya pencegahan dan penanganan kekerasan seksual tidak hanya sebatas pada penyusunan kebijakan, namun perlu diikuti dengan edukasi yang masif dan penyediaan sarana pendukung yang efektif. Di tengah era digital, pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu pendekatan yang strategis dalam membangun sistem pelaporan yang

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v6i2.5248

ramah pengguna dan menjaga kerahasiaan. Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan terbentuknya budaya literasi digital yang kritis dan partisipatif di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi awal bersama pihak sekolah, Tim Dosen Pengabdian masyarakat melakukan diskusi awal dilakukan bersama Wakil Kepala sekolah bidang Kurikulum Bapak Jaka Supriyadi, S.Pd.ditemukan beberapa permasalahan utama yang dihadapi SMA Ta'miriyah Surabaya. Di antaranya adalah masih kurangnya pemahaman siswa terkait bentuk dan dampak kekerasan seksual, belum tersedianya kanal pelaporan yang aman dan rahasia bagi korban, serta belum maksimalnya pemahaman tentang peraturan perundang-undangan seperti Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS). Ketiga hal ini menjadi tantangan yang perlu segera diatasi agar sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan berkeadilan.

Gambar 1. Diskusi awal bersama Wakil Kepala sekolah bidang Kurikulum Bapak Jaka Supriyadi, S.Pd

Dengan latar belakang tersebut, program pengabdian ini bertujuan mengembangkan sistem PPKS yang tidak hanya sesuai dengan regulasi, tetapi juga relevan dengan karakteristik sekolah berbasis nilai-nilai Islam. Melalui pelibatan aktif siswa dan guru, diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran, kapasitas, dan keberanian warga sekolah dalam mencegah serta menanggapi kasus kekerasan seksual secara tepat dan bermartabat.

METODE PELAKSANAAN

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v6i2.5248

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada Januari–Maret 2025 dan terdiri atas tiga fokus utama: (1) pembuatan dan serah terima website PPKS, (2) penyelenggaraan seminar edukatif kepada pengurus OSIS dan guru, serta (3) pendaftaran hak cipta website ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual. Kegiatan melibatkan dosen dan mitra sekolah secara kolaboratif, termasuk dalam sesi transfer knowledge pengelolaan website kepada guru dan tim IT sekolah.

Keseluruhan rencana kegiatan tersebut diatas dapat berjalan lancar dengan adanya dukungan dan partisipasi dari mitra yang berada di SMA Ta'Miriyah Surabaya. Partisipasi aktif yang diberikan antara lain berupa:

1. Kesediaan melakukan diskusi dengan baik bersama tim pelaksana Pengabdian Internal terkait dengan rencana serah terima dan seminar PPKS.
2. Kesediaan mengikuti seluruh kegiatan dan menerapkan hasil program guna meningkatkan Literasi tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pembuatan web site, seminar dan *transfer knowledge* pengelolahan Web Site dilaksanakan pada Januari–Maret 2025 dan terdiri atas tiga fokus utama:

1) Pembuatan dan serah terima website PPKS.

   Kegiatan pengabdian diawali dengan penyerahan Web Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual yang dalam hal ini diserahkan oleh Ibu DR. Dra. Lindiawati (Wakil Rektor III bidang kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Hayam Wuruk Perbanas) kepada Bapak Mohammad Ramadhon, S.Si (Kepala Sekolah SMA Ta'Miriyah Surabaya)

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v6i2.5248

Gambar 2. Serah terima Web-site PPKS SMA Ta'miriyah Surabaya

2) Penyelenggaraan seminar edukatif kepada pengurus OSIS dan guru.

Pemberian edukasi pada siswa-siswi SMA Ta'miriyah Surabaya disampaikan di ruang Hall SMA Ta'miriyah Surabaya, dalam hal ini yang menjadi peserta kegiatan di wakili oleh seluruh pengurus OSIS yang berjuml39 (tiga puluh sembilan) orang yang selanjutnya akan meneruskan pada semua siswa-siswa SMA Ta'miriyah Surabaya. Kegiatan dilaksanakan mulai pukul 10.00 sampai dengan pukul 13.30 dengan 2 materi yang disampaikan oleh Dr. Laila Saleh. Marta', S.PSI., M.MT., Psikolog dan Ibu Dr. Rizki Apriilia Nita, SE., MA., CertDa sebagai tim Pengabdian masyarakat :

Gambar 3. Cover Tayangan Sosialisasi dan Edukasi PPKS di SMA Ta'miriyah Surabaya

Gambar 4. Foto Kegiatan Edukasi PPKS untuk Pengurus OSIS

Kegiatan selanjutnya adalah *transfer knowledge pengelolahan Web Design* yang disampaikan oleh Bapak Heri Supriyanto, S.Kom., M.Kom dan Ibu Chitra Laksmi Rithmaya, SE., MM. kepada Ibu Ike Melani Berliandari, S.Pd. (Ketua Satgas PPKS) dan Bapak Muhammad Marzuq, S.Pd. (Guru Informatika sekaligus Pengelola

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v6i2.5248

IT) dan Bapak Haris Eka Vardhana, S.Pd. (Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan) SMA Ta'miriyah Surabaya. Pada kegiatan ini dijelaskan mengenai pengoperasian Web site tersebut.

Gamba1 5. Web PPKS SMA Ta'miriyah Surabaya

Gambar 6. Kegiatan Transfer Knowledge Web PPKS

Semua kegiatan tersebut telah kami publikasikan di media kampus melalui link https://www.perbanas.ac.id/index.php/en/det/1743-tim-dosen-uhw-perbanas-ingatkan-pentingnya-pencegahan-kekerasan-seksual.

Selanjutnya, kegiatan ini juga diliput oleh media kampus dan ditertbikan juga pada media digital kampus

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v6i2.5248

Gambar 7. Tampilan di Media digital kampus.

3) Guna memberikan perlindungan hukum terhadap karya cipta, ide, merek dna inovasi yang telah dilaksanakan, maka Website telah di daftarkan Hak ciptanya

.**Gambar 8.** Surat Pencatatan Hak Cipta

Setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan, dilakukan evaluasi terhadap aspek

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v6i2.5248

penyelenggaraan yang meliputi metode pelatihan, koordinasi pelaksanaan, serta kerjasama antara panitia dan peserta. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah diisi oleh peserta, secara umum **Penyelenggaraan Pelatihan** mendapatkan respons yang sangat positif.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan telah berjalan dengan baik, dengan mayoritas peserta merasa puas terhadap penyelenggaraan kegiatan. Masukan yang bersifat membangun dari peserta akan menjadi bahan pertimbangan dalam perbaikan dan pengembangan pelatihan selanjutnya, agar kualitasnya semakin meningkat.

Selain menilai aspek penyelenggaraan, peserta pelatihan juga memberikan penilaian terhadap akomodasi, fasilitas, dan konsumsi yang disediakan selama kegiatan. Hasil evaluasi ini memberikan gambaran mengenai kenyamanan dan dukungan logistik selama pelatihan berlangsung.

Aspek akomodasi dan fasilitas dinilai cukup baik dan mendukung jalannya pelatihan. Beberapa masukan terutama pada kondisi ruangan dan konsumsi akan menjadi catatan penting bagi panitia untuk peningkatan kualitas pelatihan di masa mendatang.

Aspek materi pelatihan menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Mayoritas peserta merasa bahwa materi yang disajikan tidak hanya berkualitas dan mutakhir, tetapi juga memiliki nilai tambah karena bersifat eksklusif dan disampaikan oleh narasumber yang mumpuni. Ini menjadi indikator keberhasilan dalam aspek substansi pelatihan dan menjadi kekuatan utama yang patut dipertahankan bahkan ditingkatkan di pelatihan-pelatihan selanjutnya.

Para narasumber dinilai sangat kompeten dan komunikatif, dengan kekuatan utama pada penguasaan materi dan gaya penyampaian. Untuk pelatihan selanjutnya, disarankan agar lebih memperhatikan pengaturan waktu agar seluruh sesi berjalan lebih optimal dan efisien. Evaluasi ini menjadi acuan penting dalam menjaga kualitas narasumber serta meningkatkan efektivitas pelatihan di masa mendatang.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dihimpun dari para peserta tersebut, pelatihan ini secara umum mendapatkan respons yang sangat positif. Dari aspek **penyelenggaraan**, mayoritas peserta menilai metode pelatihan, koordinasi pelaksanaan, serta kerjasama antara panitia dan peserta dalam kategori **baik hingga sangat baik**, mencerminkan pelaksanaan yang cukup tertata dan komunikatif. Pada aspek **akomodasi, fasilitas, dan konsumsi**, penilaian masih cukup bervariasi, terutama terkait kondisi ruangan dan konsumsi yang mendapatkan penilaian **cukup** dari sebagian peserta, meskipun unsur-unsur lain seperti pengaturan tempat duduk, fasilitas, sound system, dan seminar kit lebih banyak dinilai **baik hingga sangat baik**. Untuk **materi pelatihan**, penilaian sangat tinggi diberikan peserta, dengan kualitas, aktualitas, kebaruan, dan eksklusivitas materi dinilai **sangat baik**, serta pembicara dianggap memiliki kualitas penyampaian yang memadai. Aspek **narasumber** juga

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v6i2.5248

mendapatkan apresiasi positif, terutama dalam hal penguasaan materi, kemampuan menghidupkan kelas, dan penyajian yang dinilai **sangat baik** oleh sebagian besar peserta, meskipun pengaturan waktu masih menjadi perhatian yang perlu ditingkatkan. Secara keseluruhan, pelatihan dinilai sukses dan memberikan manfaat besar bagi peserta, dengan beberapa catatan sebagai bahan evaluasi untuk penyempurnaan pelatihan di masa mendatang. Berikut grafik batang dari hasil evaluasi kegiatan yang mencakup empat aspek utama: **penyelenggaraan**, **akomodasi/fasilitas/konsumsi**, **materi**, dan **narasumber**. Masing-masing aspek dievaluasi berdasarkan kategori: *Kurang*, *Cukup*, *Baik*, dan *Sangat Baik*. Visualisasi ini memperlihatkan bahwa mayoritas peserta memberikan penilaian "Baik" hingga "Sangat Baik", terutama pada kualitas materi dan narasumber

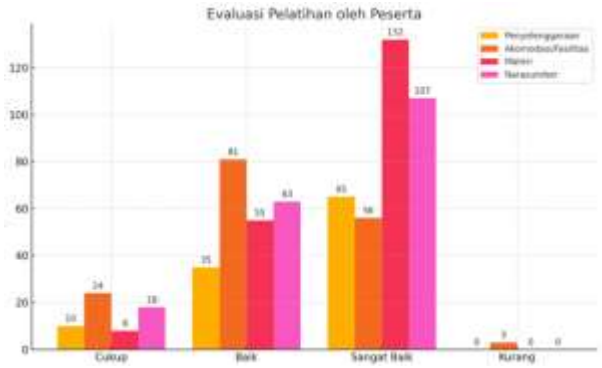

Grafik 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

KESIMPULAN, SARAN DAN DAMPAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri atas **pembuatan website, pelaksanaan seminar, dan proses pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)** telah diselesaikan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. Setiap tahapan kegiatan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kolaboratif, profesional, dan berorientasi pada kebermanfaatan bagi mitra masyarakat.

Sebagai institusi pendidikan berbasis religi, **SMA Ta'miriyah Surabaya** menekankan **nilai-nilai keislaman** dalam proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin dalam berbagai kegiatan sekolah yang mendukung pengembangan karakter siswa sesuai ajaran Islam. Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian ini selaras dengan komitmen tersebut, khususnya dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, berintegritas, dan berkeadaban.

Pelatihan diikuti oleh 39 pengurus OSIS dan 5 orang guru SMA Ta’miriyah Surabaya yang memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan **Website PPKS** yang telah

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v6i2.5248

diserahkan secara resmi kepada pihak sekolah. Website tersebut diharapkan dapat menjadi media informasi, edukasi, dan pelaporan yang mendukung upaya pencegahan serta penanganan kekerasan seksual di lingkungan sekolah.

Diharapkan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas warga sekolah dalam memanfaatkan teknologi informasi, memperkuat perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual, serta mendukung pembangunan karakter siswa yang sejalan dengan nilai-nilai keislaman dan prinsip keadilan sosial.

SARAN

Diperlukan pemeliharaan website secara berkala, integrasi materi PPKS ke dalam pembinaan siswa, serta pelatihan lanjutan bagi guru. Sekolah juga disarankan untuk terus mendokumentasikan inovasi dan memperluas kolaborasi dengan perguruan tinggi sebagai bentuk keberlanjutan program.

DAMPAK

Dampak utama dari kegiatan ini adalah meningkatnya literasi digital, kesadaran hukum, serta budaya sekolah yang lebih peduli terhadap isu kekerasan seksual.

DAFTAR RUJUKAN

Child Protection Hub for South East Europe (2021). *Preventing and responding to sexual violence in schools. Retrieved from* https://www.childhub.org

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A). (2019). *Modul Pencegahan Kekerasan Seksual di Sekolah Menengah*. Jakarta: DP3A.

Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI).(2021). *Laporan Kekerasan Seksual di Sekolah. Temuan dan Rekomendasi*.Jakarta: JPPI

Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (2022). *Tips aman bermedia social untuk remaja.* Jakarta: KemKominfo

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. (2021), *Panduan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Pendidikan.* Jakarta: Kemendikbubdristek.

Komnas Perempuan (2020). *Kekerasan berbasis Gender di Indonesia: Fakta dan data tahun 2020.* Jakarta: Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan

Noor. A., & Wibisono, M., (2020). *Melindungi generasi muda dari kekerasan seksual: Panduan untuk orang tua dan Guru.* BandungL Mizan Media.

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v6i2.5248

Undang=undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (TPKS)

United Nations Women (2020). Handbook for gender-based violence prevention and response. New York: UN Women

World Health Organization (WHO). (2021). Guidelines of preventing sexual exploitation and abuse in educational settings. Geneva WHO Press

ISSN : 2774-521X

DOI : 10.14414/kedaymas.v6i2.5248